



April 14

## “Heart Obedience”

If you love Me, keep My commandments.—John 14:15.

But to pray in Christ’s name means much. It means that we are to accept His character, manifest His spirit, and work His works. The Saviour’s promise is given on condition. “If ye love Me,” He says, “keep My commandments.” He saves people, not in sin, but from sin; and those who love Him will show their love by obedience.

All true obedience comes from the heart. It was heart work with Christ. And if we consent, He will so identify Himself with our thoughts and aims, so blend our hearts and minds into conformity to His will, that when obeying Him we shall be but carrying out our own impulses. The will, refined and sanctified, will find its highest delight in doing His service. When we know God as it is our privilege to know Him, our life will be a life of continual obedience. Through an appreciation of the character of Christ, through communion with God, sin will become hateful to us.

As Christ lived the law in humanity, so we may do if we will take hold of the Strong for strength. But we are not to



place the responsibility of our duty upon others, and wait for them to tell us what to do. We cannot depend for counsel upon humanity. The Lord will teach us our duty just as willingly as He will teach somebody else. If we come to Him in faith, He will speak His mysteries to us personally. Our hearts will often burn within us as One draws nigh to commune with us as He did with Enoch. Those who decide to do nothing in any line that will displease God, will know, after presenting their case before Him, just what course to pur-

sue. And they will receive not only wisdom, but strength. Power for obedience, for service, will be imparted to them, as Christ has promised. Whatever was given to Christ—the “all things” to supply the need of fallen men and women—was given to Him as the head and representative of humanity. And “whatsoever we ask, we receive of Him, because we keep His commandments, and do those things that are pleasing in His sight.” (1 John 3:22.)

Before offering Himself as the sacrificial victim, Christ sought for the most essential and complete gift to bestow upon His followers, a gift that would bring within their reach the boundless resources of grace. “I will pray the Father,” He said, “and He shall give you another Comforter.” (John 14:16.)—**The Desire of Ages, 668, 669.**



14 Maret

## "HATI PENURUT"

Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. —Yohanes 14:15.

Tetapi berdoa dalam nama Kristus banyak sekali artinya. Hal itu berarti kita harus menerima tabiat-Nya, menunjukkan semangat-Nya, dan melakukan perbuatan-Nya. Janji Juruselamat diberikan dengan syarat. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata-Nya, "kamu akan menuruti segala perintah-Ku." Ia menyelamatkan manusia, bukannya dalam dosa, melainkan dari dosa dan mereka yang mengasihi Dia akan menunjukkan kasih mereka oleh penurutan.

Penurutan sejati berasal dari dalam hati. Itulah pekerjaan hati bersama Kristus. Dan kalau kita setuju, Ia akan menyamakan diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, menyatupadukan hati dan pikiran kita menjadi sesuai dengan kehendak-Nya, sehingga bila menurut Dia, berarti kita melaksanakan dorongan hati kita sendiri. Kemauan, yang dihaluskan dan disucikan, merupakan kesukaan yang paling tinggi dalam melakukan pekerjaan-Nya. Bila kita mengenal Allah karena kita mendapat hak istimewa untuk mengenal Dia, kehidupan kita menjadi kehidupan yang suka menurut. Oleh menghargai tabiat Kristus, oleh hubungan dengan Allah dosa akan menjadi suatu kebencian bagi kita.

Sebagaimana Kristus hidup sesuai dengan



hukum dalam kemanusiaan demikian juga kita dapat berbuat jika kita mau berpegang pada Yang Kuat supaya memperoleh kekuatan. Tetapi jangan hendaknya kita memindahkan tanggung jawab kewajiban kita kepada orang lain, dan menunggu mereka mengatakan kepada kita apa yang harus kita lakukan. Kita tidak boleh bergantung mengharapkan nasihat manusia. Tuhan akan mengajarkan kewajiban kita kepada kita sama relanya seperti Ia mau mengajar orang lain. Kalau kita datang kepada-Nya dalam iman, Ia akan mengucapkan rahasia-rahasia-Nya kepada kita secara pribadi. Hati kita sering akan menyala bila Dia datang dekat untuk bergaul dengan

kita sebagaimana yang diperbuat-Nya dengan Henokh. Mereka yang memutuskan tidak berbuat apa-apa dalam hal apapun yang tidak menyenangkan Allah, akan mengetahui, sesudah menyampaikan persoalan mereka di kehidupan-Nya, jalan mana yang harus ditempuh. Dan mereka akan menerima bukan saja kebijaksanaan, melainkan kekuatan. Kuasa untuk menurut, kuasa untuk melayani, akan diberikan kepada mereka, sebagaimana yang telah dijanjikan Kristus. Apa saja yang diberikan kepada Kristus—"segala perkara" untuk mencukupkan keperluan manusia yang sudah jatuh—diberikan kepada-Nya sebagai kepala dan wakil manusia. Dan "apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya" (1Yoh.3:22).

Sebelum mempersembahkan diri-Nya sebagai korban, Kristus mencari pemberian yang paling penting dan sempurna hendak dikaruniakan-Nya kepada para pengikut-Nya, suatu pemberian yang akan memudahkan mereka memperoleh sumber anugerah yang tiada batasnya. "Aku akan minta kepada Bapa," kata-Nya, "dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain" (Yoh.14:16). —**Alfa dan Omega, jld.6, hlm.309,310.**